



Rencana Strategis

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

(Ahwal Syakhsiyah)

**STISNU NUSANTARA
2016 – 2020**



RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI
HUKUM KELUARGA ISLAM ISLAM
(Ahwal Syakhsiyah)
2016 — 2020

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama
(STISNU) Nusantara Tangerang



“Dari STISNU menuju I-NU”

STISNU NUSANTARA
TANGERANG
2016

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puja bagi Allah karunia dan limpahan nikmat yang tak terhingga, dan shawat iringan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. Amin.

Selanjutnya, STISNU Nusantara lahir dari rahim ulama yang menginginkan adanya lembaga pendidikan tinggi yang mampu melahirkan generasi muslim "shaleh spritual" dan "matang intelektual". Maka dari itu, ejawantah harapan dan mimpi para ulama harus dibuktikan dengan mengakomodasi tradisi shaleh para ulama dalam

nuansa akademik. Tidak hanya itu, penerapannya pun harus menjadi acuan dalam perencanaan pengembangan perguruan tinggi dan program studi, mulai dari penyusunan visi, misi, tujuan, capaian akademik, rencana strategis, dan sitem akademik bahkan sampai pada penyusunan matakuliah harus bernuansa tradisi kesalehan ulama.

Penguatan itu tidak hanya dalam sebuah catatan akan tetapi harus diimplementasikan dalam sebuah tradisi akademik, maka "mengawali awal perkuliahan" dengan hadorot al-fatihah adalah bukti STISNU komitmen mempertahankan tradisi shaleh para ulama.

Kemudian, keberadaan buku ini diharapkan menjadi pegangan bagi civitas akademika dalam mengembangkan program studi dan perguruan

STISNU Nusantara Tangerang

tinggi dengan tidak keluar dari khittoh pedirian
STISNU Nusantara.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan
jazakallah ahsanal jaza

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamithoriq

Tangerang,

Ketua STISNU Nusantara

DAFTAR ISI

BAB I: RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN STISNU NUSANTARA TANGERANG, 9

A. RENCANA STRATEGIS, 9

1. Rencana Strategis, 9
2. Visi dan Misi, 13
3. Tujuan, 15

B. ANALISIS SITUASI, 16

1. *Positioning* Lembaga dan Kondisi Internal, 16
2. Kondisi Eksternal dan Tantangannya, 21

C. PROGRAM KERJA, 27

1. Target, 31
2. Sasaran, 34
3. Program Kerja, 35

D. STRATEGI PELAKSANAAN, 50

1. Mengoptimalkan fungsi perangkat organisasi, 50
2. Memperluas peran dan partisipasi NU dan civitas akademika, 50

**BAB II: RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM,
57**

- A. Paradigma Renstra Program Studi, 57
- B. Landasan Hukum Rencana Strategis Program Studi, 67
- C. Visi Program Studi Hukum Keluarga Islam, 72
- D. Misi Program Studi Hukum Keluarga Islam, 72
- E. Tujuan Program Studi Hukum Keluarga Islam, 74

**BAB III: CAPAIAN STRATEGIS
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM,
76**

A. Sasaran Program Studi, 76

- 1. Bidang Pembelajaran, 76
- 2. Bidang Penelitian, 78
- 3. Bidang Pengabdian Masyarakat, 80
- 4. Bidang Spiritual, 80
- 5. Bidang Kemitraan, 81
- 6. Pengembangan Sumber Daya, 82

**BAB IV: RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
TAHUN 2016-2020, 83**

A. Strategi Pencapaian, 83

1. Strategi Jangka Pendek (2016-2018), 84

- a. Bidang Pendidikan, 84
- b. Bidang Penelitian, 85
- c. Bidang Pengabdian Masyarakat, 87
- d. Bidang Pembinaan Akhlak dan Spiritual, 89

2. Strategi Jangka Menengah (2016-2020), 90

- a. Bidang Pendidikan, 90
- b. Bidang Penelitian, 92
- c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, 94
- d. Bidang Pembinaan Akhlak dan Spiritual, 95

3. Strategi Jangka Panjang (2016-2026), 97

- a. Bidang Pendidikan, 97
- b. Bidang Penelitian, 98
- c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, 99
- d. Bidang Pembinaan Akhlak dan Spiritual,
101

BAB V: PENUTUP, 103

BAB I

RENCANA STRATEGIS

PENGEMBANGAN

STISNU NUSANTARA

TANGERANG

A. RENCANA STRATEGIS

1. Rencana Strategis STISNU

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi Islam dengan konsentrasi Hukum Keluarga Islam (Akhwal Asy-Syahshiah) dan Hukum Ekonomi Islam yang memberikan

kontribusi pengembangan Sumber Daya Masyarakat (SDM) di Banten.

Dengan komitmen dan dedikasinya terhadap dunia pendidikan, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang memberi keleluasaan kepada dosen untuk mengembangkan keilmuan untuk kemaslahatan masyarakat luas. Selain itu STISNU Nusantara Tangerang memberikan pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat di Banten, hal ini didukung oleh kenyataan mereka yang memperoleh akses pendidikan di STISNU Nusantara Tangerang terdiri dari masyarakat lokal dengan pendapat ekonomi menengah dan kebawah untuk mencerdaskan masyarakat serta mengaktualisasikan akhlakul karimah.

Dalam mengemban amanah Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003,

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PMA Nomor 3 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan. STISNU Nusantara Tangerang sudah sejalan dengan kebijakan pemerintah dan niat baik masyarakat dalam pencaangan pembangunan pendidikan nasional, yakni membangun karakter dan wawasan kebangsaan bagi peserta didik, yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

Sebagai perangkat Pendidikan Tinggi Islam yang berlembakan Nahdlatul Ulama (NU) NU STISNU Nusantara Tangerang bertanggung jawab kepada seluruh warga Nahdhiyin, dan melakukan langkah-langkah manajemen organisasi yang menempatkan misi pendidikan sebagai

mainstream untuk mencerdaskan warga Nahdliyin dan organisasi NU di Banten.

Menatap masa depan yang penuh dengan tantangan yang semakin berkembang, apa yang telah dicapai selama ini, merupakan landasan yang kokoh dan harus bisa dijadikan sebagai motivator, inspirator dan dinamisator bagi upaya pengembangan lebih lanjut dalam memberikan kontribusi yang lebih bermakna bagi bangsa, umat Islam dan warga nahdliyin dengan cara yang lebih efektif dan lebih berdayaguna. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang di tengah-tengah kehidupan berbangsa dan bernegara perlu memiliki peran dalam membentuk masyarakat yang siap menjunjung tinggi nama baik bangsanya. Ke depan, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang

didesain untuk mempersiapkan generasi yang mampu memberikan sumbangan nyata dalam proses pemulihan persoalan bangsa di bidang ekonomi, politik, dan bidang-bidang lainnya. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang harus mampu melahirkan generasi terpelajar dan berakhlak mulia yang menjadi pilar utama bagi pembangunan masyarakat Indonesia melalui penyediaan tenaga kerja berpendidikan, menguasai teknologi, mempunyai keahlian dan keterampilan.

2. Visi dan Misi

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang adalah "Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) yang unggul intelektualitas, spritualitas,

berwawasan global, dan mempertahankan nilai – nilai kearifan lokal 2016-2020”.

Adapun misi STISNU Nusantara Tangerang adalah:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul intelektualitas, matang spritualitas, berwawasan global yang bermutu dan mampu menjawab tantangan zaman dengan mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal;
- b) Melakukan reintegrasi epistimologi keilmuan untuk menghilangkan dikotomi ilmu umum dan ilmu agama;
- c) Memberikan landasan moral terhadap pengembangan sains dan teknologi;
- d) Mengartikulasikan ajaran Islam Ahlussunah wal Jamaah Nadhlatul Ulama secara kreatif (ibda’i), inovatif (ibtikar), moderat

- (tawasuth), toleran (tasamuh), keseimbangan (tawazun), dan berkeadilan ('adalah) dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- e) Mengembangkan penelitian dan kajian ilmiah; dan
 - f) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pola pengabdian masyarakat yang lebih profesional.

3. Tujuan

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia agar dapat menguasai dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan

keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., serta berakhlakul karimah.

B. ANALISIS SITUASI

1. *Positioning* Lembaga dan Kondisi Internal

Program Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang dirancang dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 s.d. 2020 ini disusun dengan mempertimbangkan posisi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, agar sasaran program ke depan lebih realistis dan dilaksanakan secara efektif, efisien dan visioner.

Penggunaan brand Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi masyarakat Islam yang memiliki anggota jutaan memiliki daya tarik tersendiri untuk mengembangkan Pendidikan NU di Banten, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah

Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang memiliki jumlah sumber daya manusia (SDM) yang memiliki potensi dalam kesamaan identitas kultural yang mengikat secara emosional yang menjadi perekat di seluruh elemen civitas akademika yang memperkokoh soliditas bersama untuk melangkah menuju terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang berkualitas.

Repositioning Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang menggunakan brand Nahdlatul Ulama (NU) mempunyai konsekwensi hukum dan politik dalam tubuh kepengurusan NUdi Tangerang Raya, dan STISNU Nusantara Tangerang harus mampu mengambil sikap untuk menjadi lembaga pendidikan yang profesional membangun sumber daya manusia (SDM) Nahdiyini di Banten.

Aset Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang secara kuantitatif relatif tidak memadai adalah kekurangan yang harus segera dipenuhi, saat ini aset yang dapat di kapitalisasi hanya bersumber pada sumber daya manusia (SDM) Dosen. Sumber daya manusia (SDM) modal yang sangat besar untuk diarahkan dalam penataan manajemen penyelenggaraan dan pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang memiliki peluang untuk mengidentifikasi, baik nilai-nilai yang harus dimiliki oleh sumber daya pengelola (*input values*) maupun nilai-nilai dalam melakukan pekerjaan (*process values*). *Input values* akan memberikan spirit kinerja para pengelola dalam

pengabdian di STISNU Nusantara Tangerang. Sementara *process values* akan menciptakan suasana dinamis dalam manajemen organisasinya untuk meningkatkan mutu interaksi dalam struktur organisasi. Dengan pancaran nilai ini, diharapkan akan lahir nilai keluaran (*output*) yang mendukung dalam pencapaian program sesuai dengan visi dan misi STISNU Nusantara Tangerang. Terlebih lagi, nilai-nilai yang hidup di tengah-tengah warga nahdliyin yang sejalan dengan prinsip-prinsip pluralitas telah memberi dukungan tersendiri dalam memperkaya mozaik umat dan bangsa.

Modal kultural yang seharusnya memperkokoh pengidentifikasian identitas Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang masih merupakan serpihan-serpihan terpisah. Belum

terkoordinasinya identitas bersama yang diharapkan menjadi kekuatan massif dalam pencapaian tujuan STISNU Nusantara Tangerang turut memperlemah kesadaran kelompok dan memperlemah komitmen untuk bergerak secara sinergik. Yang masih nampak adalah perjuangan personal tokoh-tokoh NU di Banten, tetapi tidak mendahulukan kepentingan yang lebih besar berjangka panjang.

Selain itu, besarnya potensi pesantren, madrasah dan sekolah di lingkungan NU di Banten harus dikelola dengan profesional untuk menjaring mahasiswa/i untuk kuliah di STISNU Nusantara Tangerang. Hal ini perlu didukung oleh kekuatan data yang valid untuk membuat perencanaan yang matang dan komprehensif pada saat penerimaan mahasiswa.

2. Kondisi Eksternal dan Tantangannya

a) Situasi Global

Globalisasi sesungguhnya telah dimulai ratusan tahun yang lalu ketika umat manusia melintasi negara lain dan menetap untuk kepentingan yang sangat bervariasi. Umat Islam dari Arab menuju Afrika dan Asia untuk kepentingan dagang dan syi'ar Islam. Orang-orang Inggris ke Afrika, Amerika dan Australia untuk kepentingan ekonomi dan membuat koloni. Peninggalan-peninggalan globalisasi ini masih dirasakan akibat dan pengaruhnya sampai saat ini. Namun demikian, pada masa yang lalu, tidaklah banyak orang yang memberi perhatian terhadap globalisasi ini secara serius. Bisa jadi karena tingkat perkembangannya tidaklah dahsyat atau belum lagi dianggap sebagai ancaman.

Ketika berbagai temuan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan muncul dan berkembang dengan sangat cepat, maka persoalan hidup manusia menjadi semakin kompleks. Berbagai dampak yang lahir akibat perkembangan yang kecepataannya tidak terduga dari ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah sangat dirasakan pada saat ini. Terjadinya akselerasi globalisasi yang membuat negara-negara di muka bumi ini menjadi saling tergantung (*interdependence*) dan sangat mudah terpengaruh (*susceptible*) terhadap kejadian di negara lain. Perkembangan teknologi membuat orang semakin mudah berkomunikasi, melintasi batas negara dan mengetahui apa yang terjadi di tempat yang paling jauh sekalipun.

Negara-negara maju semakin memantapkan dirinya menjadi penguasa-penguasa ekonomi dunia karena merasa memiliki semua instrumen yang diperlukan di samping SDM yang bermutu tinggi. Perang dagang dengan berbagai sindikasi kuat menguasai sebagian terbesar sumber-sumber ekonomi di negara-negara berkembang dan miskin. Penjajahan bentuk baru bermunculan dan sangat dirasakan di negara-negara dunia ketiga, utamanya di kalangan masyarakat miskin yang jumlahnya berkembang secara fantastis utamanya di daerah pedesaan. Yang terjadi bukanlah persaingan, tetapi penguasaan. Dan yang tak kalah penting adalah terjadinya perubahan nilai, perilaku dan etika. Batas antara sopan dan tidak sopan; batas antara berperilaku agamis dan

menggunakan agama untuk *vested interest* menjadi kabur. Begitu banyak orang yang tak peduli terhadap kesalahan dan dosa yang dengan sadar dilakukannya.

Di balik persoalan di atas, muncul pula tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya bagi bangsa Indonesia. Dunia pendidikan tertantang untuk melahirkan generasi yang mampu menjembatani akses globalisasi dan ketertinggalan kita. Generasi yang akan datang harus dapat bersaing dengan dunia luar. Jika saat ini Indonesia baru dapat mensuplai tenaga kerja keluar negeri di sektor tenaga kasar dan pembantu rumah tangga, maka ke depan Indonesia harus mensuplai tenaga profesional dan terdidik.

Untuk itulah di era global sekarang ini di berbagai bangsa di dunia telah berlomba

mengembangkan *knowledge-based economy* (KBE), yang mensyaratkan dukungan manusia berkualitas. Pendidikan diarahkan untuk menopang pengembangan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan (EKE). Dalam konteks ini ketersediaan manusia bermutu yang menguasai IPTEK sangat menentukan kemampuan bangsa dalam memasuki kompetisi global dan ekonomi pasar bebas yang menuntut daya saing tinggi. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang tertantang untuk dapat mengantarkan warga Nahdliyin di Banten meraih keunggulan dalam persaingan global ini melalui suplai SDM yang mumpuni.

Di samping melahirkan berbagai tantangan dan persoalan, globalisasi dan perkembangan teknologi juga melahirkan

berbagai peluang yang bisa didayagunakan, seperti:

- (1) Informasi yang dengan mudah didapat, membuka mata kita bahwa kesempatan untuk meningkatkan kemampuan (beasiswa) banyak sekali dengan sponsor, baik dalam maupun luar negeri.
- (2) Kesadaran bahwa kerjasama merupakan sebuah kemutlakan dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada, bisa dijadikan sumbu untuk menjalin *networking* yang solid.
- (3) Kesadaran bahwa era globalisasi dan serba teknologi membutuhkan manusia yang memiliki kemampuan tidak hanya *comparative* dan *competitive*, tetapi juga integritas merupakan motivasi

yang bisa dijadikan basis untuk membangun *learning society* dan *life long education*.

- (4) Globalisasi dan teknologi juga menyadarkan kita bahwa, sekaranglah saat yang tepat dan *emergency* untuk memberikan tempat kembali secara wajar kepada nilai-nilai agama sebagai basis moralitas dan humanisme dalam pendidikan.

b) Perkembangan Pendidikan Tinggi Islam

Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, program pendidikan yang dikembangkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang bersentuhan langsung dengan perubahan apa saja di dunia pendidikan, baik

yang terkait dengan kebijakan pemerintah maupun situasi masyarakat yang seharusnya menjadi penopang utama berlangsungnya kegiatan-kegiatan pendidikan.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang disahkan setelah melalui perdebatan panjang secara keseluruhan memberikan rasa lega kepada kalangan pendidikan dan bangsa Indonesia pada umumnya. UU tersebut mengamanatkan 20% dari APBN dialokasikan untuk pendidikan. Realisasi pelaksanaan yang belum maksimal dilakukan oleh pemerintah sangat terasa oleh perguruan-perguruan tinggi swasta. Diberlakukannya undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi landasan yuridis bagi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara

Tangerang untuk mengelola pendidikan secara profesional berlandaskan kebudayaan Bangsa Indonesia.

Yang tak kalah penting adalah Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan sebagai landasan untuk disandang bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studi. Substansi PMA ini memberikan gelar akademik yang market table bagi lulusan perguruan tinggi islam seperti STISNU Nusantara Tangerang, untuk itu perlu diperkuat lulusan STISNU Nusantara Tangerang kualitas akademik dan moralitasnya.

Mengingat kondisi-kondisi di atas, maka Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang

mengkonsentrasikan pada beberapa hal berikut:

- (1) Melakukan standarisasi mutu pendidikan melalui pelayanan supervisi, pengembangan *quality control* dan percepatan pelaksanaan akreditasi.
- (2) Mewujudkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan kampus.
- (3) Melakukan advokasi dan pendampingan terhadap dosen dan mahasiswa untuk pengembangan kualitas dan mutu pendidikan.
- (4) Mengkoordinasikan semua penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.

C. PROGRAM KERJA

1. Target

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan (2016-2020) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang mempunyai target sebagai berikut:

- (1) Terwujudnya mekanisme kerja yang lancar antar pembina, pimpinan, wakil pimpinan, dosen dan staf/karyawan baik secara vertikal maupun horizontal.
- (2) Terwujudnya instrumen perekat secara kultural di antara sesama civitas akademika yang bisa dilaksanakan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- (3) Terwujudnya semangat kompetitif dalam meningkatkan mutu dan kualitas

civitas akademika melalui penguatan tata kelola organisasi yang memenuhi standar nasional pendidikan.

- (4) Meningkatnya peluang untuk mendapatkan sumber dana untuk peningkatan dan pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang di bidang akademis maupun sarana dan prasarana.
- (5) Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang menjadi kampus NU unggul di Banten.
- (6) Terwujudnya gedung kampus Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.

- (7) Meningkatnya jaringan kerja sama baik sesama organisasi di lingkungan NU organisasi di luar lingkungan NU yang memiliki *concern* terhadap pendidikan.

Dengan target-target tersebut, maka pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang mencerminkan beberapa hal, seperti: (a) solidnya organisasi STISNU Nusantara Tangerang sehingga mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang direncanakan; (b) terbangunnya iklim yang kondusif bagi setiap civitas akademika; dan (c) terbangunnya iklim yang mendukung untuk akselerasi peningkatan mutu pendidikan, baik dari segi akademis maupun kompetensinya.

2. Sasaran

Sasaran program-program Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang adalah seluruh potensi civitas akademika, yaitu:

- (1) Pembina, Pimpinan, Wakil Pimpinan, Dosen, Staf/karyawan dan Mahasiswa yang berada di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- (2) Pelaksanaan amanah STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang; dan
- (3) Penguatan SDM Civitas Akademika.

3. Program Kerja

a) Penataan organisasi

Penataan organisasi diarahkan pada efektifitas dan efisiensi mekanisme koordinasi dan konsolidasi organisasi. Program penataan administrasi di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang diupayakan dengan berbagai kegiatan seperti:

- 1) Penyampaian berbagai informasi penting dan strategis di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- 2) Penguatan kelembagaan pimpinan, wakil pimpinan, ketua prodi, dosen dan staf/karyawan STISNU Nusantara Tangerang.

- 3) Membangun iklim keterbukaan di antara civitas akademika upaya menuju kampus profesional.
- 4) Menyusun rumusan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi pembina, pimpinan, wakil pimpinan, ketua prodi, dosen dan staf/karyawan STISNU Nusantara Tangerang.
- 5) Memperkuat program-program Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang melalui LP2M.

b) Penataan Administrasi

Pelayanan merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang dan ini menjadi kunci

sukses STISNU untuk menjangkau kehadiran mahasiswa, STISNU Nusantara Tangerang dituntut mengembangkan sistem dan mekanisme administrasi yang adaptabilitas layanan, locus kontrol dan sifat pelayanan. Hal-hal yang dilakukan untuk mensukseskan program penataan administrasi ini adalah:

- 1) Menerbitkan pedoman atau standar operasional prosedur (SOP) administrasi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- 2) Membuat papan nama Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- 3) Melakukan pendampingan administrasi lembaga-lembaga yang berada di bawah Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul

Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang
(BEM, LP2M)

c) Pengembangan Networking

Pengembangan networking ini dilakukan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan-pertemuan dengan organisasi di lingkungan NU yang menjadi pengelola pendidikan guna membangun kebersamaan.
- 2) Menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan tinggi islam.
- 3) Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah yang bertanggung jawab di

bidang pendidikan tinggi islam baik pusat maupun di daerah.

- 4) Mengembangkan sistem informasi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang (www.stisnutangerang.ac.id).

d) Peningkatan Mutu Akademik

Tuntutan akan tingginya kualitas pendidikan dari dunia usaha terhadap lulusan meniscayakan penanganan serius dan profesional dari Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang. Untuk itu, ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh untuk meningkatkan mutu pendidikan di STISNU Nusantara Tangerang, diantaranya:

- 1) Membuat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis tentang kegiatan monitoring, evaluasi dan supervisi terhadap prodi yang ada.
- 2) Menyediakan tim penjamin mutu atau konsultan pendidikan yang anggotanya terdiri dari para profesional dibidang pendidikan dan kependidikan dan para ahli di bidang pendidikan.
- 3) Mendorong pembentukan Tim Teaching. Membuat pedoman bagi pengembangan kurikulum yang bisa dijadikan rujukan bagi prodi sesuai dengan perkembangan yang terjadi.
- 4) Mempertajam relevansi kurikulum Pendidikan Ahlussunnah Waljama'ah dan Ke-NU-an dengan konteks kekinian.

- 5) Membentuk karakter mahasiswa yang berakhlakul karimah melalui kegiatan puasa sunah, dzikir, shalat berjama'ah, dan istighosah. **(diktat persyaratan mengikuti ujian Harumanis)**
- 6) Melakukan kegiatan keagamaan dengan kemasan menarik (Mauldan dan PHBI)
- 7) Mentradisikan amaliah barakah kepada dosen dan mahasiswa (tradisi fatwa Abah Ali siapkan simbol kegiatan)
- 8) Menerapkan norma-norma kepatutan dan kesopanan dalam berpenampilan (simbol biner)
- 9) Menetralisir dampak perkembangan negatif pergaulan bebas

- 10) Membuat jurnal pada program studi dan perguruan tinggi (Hikamuna Jurnal Perguruan Tinggi)
- 11) Membuat buletin mahasiswa, berita mahasiswa,
- 12) Pencetakan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah
- 13) Penguatan makalah dosen dan mahasiswa STISNU Nusantara.
- 14) Penguatan SAP dan silabus dosen pengampu matakuliah

e) Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pentingnya sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara

Tangerang. Pengadaan sarana dan prasarana ini akan terus dilanjutkan secara berkesinambungan melalui pengadaan sebagai berikut:

- 1) Memperbarui memorandum of understanding (MoU) sewa gedung dengan pemerintah kabupaten Tangerang dengan pola yang efisien, efektif dan profesional.
- 2) Memperbarui sistem perpustakaan dan memperbanyak buku-buku seusia dengan kurikulum dan akademik yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.
- 3) Penataan ruang pimpinan, ruang program studi, ruang rapat, dll.

- 4) Menata ruang kelas yang berstandarkan pendidikan Nasional.
- 5) Menambahkan penggunaan infocus di setiap kelas.
- 6) Mengadakan laboratotium komputer sebagai penunjang proses belajar mengajar yang berbasis teknologi.
- 7) Mengadakan gedung kampus Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang berada di tempat yang strategis.

f) Pendanaan Pendidikan

Salah satu kendala yang sangat dirasakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang dalam upaya merealisasikan program-program kerjanya adalah terbatasnya

dana dan sumber dana yang dimiliki. Pendapatan dari pendaftaran mahasiswa baru dan SPP yang diterima dari mahasiswa hanya mampu membiayai kebutuhan operasional harian yang amat terbatas. Oleh karena itu, perlu dikembangkan upaya mendapatkan dana lebih besar melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Menciptakan sistem dan pelaksanaan infaq/shodaqah/wakaf dosen, staf/karyawan dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang dengan penanganan yang profesional.
- 2) Mendirikan badan-badan usaha yang bisa menghasilkan keuntungan financial secara wajar dan memadai.

- 3) Memperjuangkan bantuan alokasi dana dari berbagai lembaga atau instansi yang memungkinkan, baik pemerintah maupun swasta.

g) Peningkatan Kualitas Dosen

Sejalan dengan semangat UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang mempersiapkan program-program yang terkait dengan peningkatan profesionalisme dosen, sebagai berikut:

- 1) Memberikan beasiswa kepada para dosen untuk jenjang strata dua (2) dan strata tiga (3) dalam dan luar negeri yang diatur melalui surat keputusan ketua.

- 2) Memfasilitasi terbentuknya organisasi profesi tenaga pendidik yang berrada di bawah naungan Nahdlatul Ulama.
- 3) Membuka kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga donor untuk membantu peningkatan kualifikasi dosen.
- 4) Menyelenggarakan program-program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan ilmiah para dosen termasuk keterampilan penelitian dan pengabdian masyarakat.

h) Pembukaan Program Studi Baru

Dalam rangka mengembangkan peruguran tinggi maka direncanakan pada tahun 2017 pembukaan studi baru sebagai persiapan peningkatan status dari sekolah tinggi menuju

institusi. Maka dari itu dipersiapkan sebagai berikut:

1. Menunjuk ketua pembuatan boorang pengajuan program studi baru
2. Mendiskusikan program studi yang cocok dan sesuai kebutuhan serta mampu menyerap mahasiswa sebanyak banyaknya.

i) Optimalisasi Tim Akreditasi Program Studi
Sebagai ejawantah dari pengembangan mutu akademik maka tim akreditasi program studi diberikan beban dan tanggungjawab menyelesaikan boorang, di antaranya:

1. Menyelesaikan pekerjaan boorang pada bulan agustus 2017
2. Batas akhir pengajuan boorang september 2017

3. Seluruh civitas akademika diwajibkan membantu suksesti penyelesaian boorang

j) Alih Status dari STISNU menjadi I-NU Nusantara

Dalam rangka peningkatan status maka pada tahun 2020 STISNU Nusantara ditarget sudah berubah statusnya menjadi Institut Nahdlatul Ulama, maka dari itu dipersiapkan sebagai berikut:

1. Membentuk tim persiapan peralihan status pada tahun 2018
2. Membuat kajian dan focus group discussion
3. Membuat tim boorang perubahan alih status
4. Menyiapkan doktor minimal 6 untuk perubahan alih status

D. STRATEGI PELAKSANAAN

Program kerja yang telah diutarakan di atas perlu diupayakan pelaksanaannya dengan memperhatikan struktur, tata kerja dan sumber daya yang dimiliki. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam upaya merealisasikan program tersebut sehingga berjalan efektif, efisien dan mencapai hasil yang diinginkan. Kendala dan hambatan, baik sarana dan prasarana, ketenagaan maupun pendanaan harus diatasi secara strategis, melalui langkah-langkah berikut ini:

a) Mengoptimalkan fungsi perangkat organisasi

Kekuatan internal yang belum dimaksimalkan untuk pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang menjadi kunci menuju

kesuksesan, dan seluruh kebijakan yang dikeluarkan oleh STISNU Nusantara Tangerang harus dilakukan dengan efektif dan efisien.

Akan tetapi harus diakui bahwa perubahan dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAINU) Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang membutuhkan proses panjang dan berliku yang dijalani oleh seluruh civitas akademika. Dan terhitung dua (2) tahun keberadaan STISNU Nusantara Tangerang baru dirasakan oleh warga Nahdiyin di Tangerang Raya.

Semangat reformasi di dalam tubuh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang harus berjalan selaras dengan seluruh civitas akademika dan didukung penuh oleh pembina, yayasan dan

pimpinan, hal ini merupakan bentuk perubahan untuk menyesuaikan dengan kondisi jaman. Perubahan yang didasari oleh semangat kesuksesan harus menjadi garda terdepan untuk menggerakkan seluruh potensi yang ada di STISNU Nusantara Tangerang, kampus sebagai mainstream pembentukan kader-kader NU di Banten harus di topang dengan program-program organisasi agar organisasi ini tidak sebatas menggugurkan kewajiban belajar dan mengajar.

Untuk itu, perlu adanya upaya optimalisasi fungsi kelembagaan di tubuh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang, baik yang bersifat vertikal maupun horisontal. Secara vertikal, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang harus

intens melakukan konsultasi dan konsolidasi dengan dewan pembina dan pengurus yayasan benteng cendekian (YBNC) dan secara horizontal Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang melakukan koordinasi dan konsolidasi kepada lembaga kampus LP2M, dan lembaga kemahasiswaan untuk pengembangan pendidikan.

(b) Memperluas peran dan partisipasi NU dan civitas akademika

Dari awal, kekuatan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang berpusat pada kuatnya peran serta masyarakat Nahdiyyin di Banten akan keberlangsungan kegiatan pendidikan. Inilah bentuk kemandirian yang menjadi ciri

khas Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang yang harus terus dikembangkan dan diarahkan secara optimal. Kemandirian berarti siap berjuang demi peningkatan mutu pendidikan, namun tidak bersifat tertutup dengan segala kemungkinan yang ada selama itu memberikan manfa'at bagi peningkatan mutu pendidikan.

Potensi dosen, staf/karyawan dan mahasiswa harus terus digali untuk mencapai keinginan yang direncanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang.

DAFTAR REALISASI PROGRAM 2014-2016			
No	Realisasi Program	Tahun Kegiatan	
A	Penataan Organisasi dan Kelembagaan		
	1	MOU dengan Qatar Charity Indonesia	2015
	2	MOU dengan Prof. Dr. Wan Jamaluddin sebagai dosen tamu	2016
	3	Penataan struktur lembaga	2016
	4	Penataan struktur program studi	2016
B	Penataan Administrasi		
	1	Penataan sistem keuangan	2015
	2	Penataan kepegawaian dosen	2016
	3	Penataan struktur pegawai	2016
	4	Penataan berkas mahasiswa	2016
C	Pengembangan Networking		
	1	Pembaharuan Websete	2016
	2	Kementerian Agama	2015
	3	MUI Kota Tangerang	2014
	4	Bazda Kab. Tangerang	2016
	5	PCNU Tangerang Raya	2014
	6	GP Ansor dan Banser Tangerang Raya	2014
	7	FSPP	2014
D	Peningkatan Sarana dan Prasarana		
	1	Penataan Perpustakaan	2016
	2	Penambahan Infokus	2015
	3	Penambahan AC	2015

Renstra Prodi Hukum Keluarga Islam

	4	Penambahan dan Renopasi ruang kelas	2016
	5	Pemasangan Jaringan Wifi Internet	2016
	6	Penataan Jaringan Listrik	2016
	7	Pengadaan Kursi Perkuliahan	2016
	8	Pengadaan Komputer, printer, dan Hardisk	2016
	9	Pengadaan Kipas Angin	2016
	10	Pengadaan Sound sistem	2016
E	Pengembangan Akademik		
	1	Pergantian Ketua Program Studi	2016
	2	Peluncuran Jurnal Hikamuna	2015
	3	Penelitian Jawara vs Ulama	2015
	4	Pengabdian Masyarakat	2016
	5	Penerbitan Jurnal Berbasis OJS	2016
	6	Penelitian LP2M : Radikalisasi	2016
	7	Pelatihan Jurnal	2016
	8	Tahlil dan Pengajian Malam Jum'at	2016
H	Peningkatan Dosen		
	1	Beasiswa Dosen S3	2015
	2	Beasiswa Dosen S3	2016
	3	Pengajian Kimyaus Sa'adah	2016
	4	Pelatihan Dosen	2015
	5	Pengiriman Peserta AICIS	2016

BAB II

RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI

HUKUM KELUARGA ISLAM

A. Paradigma Renstra Program Studi

Penyusunan rencana strategis program studi merujuk dari rencana strategis perguruan tinggi di mana visi, misi, tujuan, sasaran dan rencana-rencana pengembangan diharuskan merujuk dari rencana perguruan tinggi. Di mana STISNU di Tangerang tentu akan merujuk pada pituah ulama yang berlandaskan pada pendalaman Ahlussunnah wal Jamaah (ASWAJA) Nahdlatul Ulama yang dirumuskan oleh Ulama NU Tangerang, yaitu:

- Keberadaan STISNU Nusantara Tangerang adalah manifestasi dari situasi kebangkitan NU di Tangerang yang mengemuka dalam pencerahan moral dan intelektual, penyadaran pentingnya makna dan fungsi integritas serta kompetensi ilmu dan profesionalisme, dan penyadaran kritis dan kreatif yang visioner dalam mewujudkan *ishlah*, *mashlahah* dan *rahmah* yang mengakar pada ajaran *ahlussunah waljamaah*.
- Makna dan Fungsi STISNU Nusantara Tangerang tidak semata bertumpu pada kiprah dan dinamika ilmu, tekologi, humaniora dan seni dengan segala dimensi dan dampaknya, tetapi juga memberi energi dan sinar bagi setiap dinamika dan orientasi hidup yang lebih bermakna,

berbudaya dan berperadaban, baik pada tataran horizontal hidup keseharian maupun pada tataran vertikal kecanggihan ilmu, teknologi, seni dan humaniora.

Sebab itu, team pendirian STISNU Nusantara Tangerang diamanatkan oleh forum untuk merumuskan konsepsi aplikatif yang akan dijadikan acuan dalam statuta, visi-misi dan target dari STISNU Nusantara Tangerang ke depan, di antaranya

- Konsep dan paradigma berfikir ASWAJA NU adalah acuan utama yang harus dijadikan sumber rujukan dalam mengambil setiap keputusan oleh STISNU Nusantara Tangerang.
- Pola Ilmiah Pokok atau PIP ialah "mengkonstruksigenerasi ASWAJA yang

memiliki wawasan global dan menjunjung kearifan lokal nusantara”.

- Motto perjuangan STISNU Nusantara Tangerang adalah ***Excellent, Thought*** dan ***Qualified***.
- Target STISNU Nusantara Tangerang diharapkan mampu menjadi rujukan konsep integritas ke-ilmuan, sehingga mampu melahirkan alumni *intelektualis* atau *spiritual intelektualis*.

Kemudian, istilah “NU Jasa...!!!” dipilih sebagai icon pemasaran STISNU Nusantara Tangerang yang mengenalkan bahwa NU adalah Jaringan Ahlussunnah wal Jamaah. Selanjutnya, dalam mengisi dinamika pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di lingkungan NU, posisi STISNU Nusantara Tangerang memang masih harus bekerja keras untuk mengejar ketertinggalannya.

Akan tetapi, adanya respon dan komitmen warga Nahdliyyin dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) tetap memberikan support bagi optimalisasi penyelenggaraan STISNU Nusantara Tangerang. Sebagaiman menjadi target STISNU Nusantara Tangerang, dimasa depan, pendidikan tinggi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi penyediaan SDM yang berpotensi di tanah air.

Maka dari itu, visi dan misi serta rencana strategis Program Studi di STISNU diharuskan mengaju pada pengembangan tri dharma perguruan tinggi yang berdasarkan ajaran Islam ahlussunnah waljamaah dan menjadikan kearifan local sebagai bagian dari khazanah pengembangan akademik.

- Visi, misi, tujuan, capaian dan rencana strategis program studi di STISNU

Nusantara Tangerang merupakan perguruan tinggi Islam swasta, mandiri dan profesional;

- Visi, misi, tujuan, capaian dan rencana strategis program studi di Dasar STISNU Nusantara adalah Pancasila, UUD 1945 dan paradigma berfikir (manhajul fikr) Ahlussunah wal Jamaah Nahdlatul Ulama (ASWAJA NU);
- Visi, misi, tujuan, capaian dan rencana strategis program studi di STISNU Nusantara Tangerang menjamin sepenuhnya kebebasan berpikir ilmiah dan studi amaliah yang dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Maupun sesama manusia; dan,
- Visi, misi, tujuan, capaian dan rencana strategis program studi di STISNU

Nusantara beraqidah Islam Ahlussunnah
Waljama'ah Nahdlatul Ulama (Aswaja NU).

Kemudian paradigama dari Visi, misi,
tujuan, capaian dan rencana strategis program
studi di STISNU Nusantara Tangerang harus
berpola dan fikir yang sama dengan Ahlussunnah
Wal Jama'ah Nahdlatul Ulama (ASWAJA NU), yaitu
mendasarkan pemikiran dan pemahaman
keagamaan dan lainya berdasarkan pada ajaran
dan sumber ke Islaman, yaitu; al-Qur'an, as-
Sunnah, al-Ijma' (keepakatan para sahabat dan
ulama) dan al-Qiyas (analogi).

Maka dalam dalam mengembangkan kreatifitas
pemikiran dan keilmuan keagamaan, berpedoman
pada pendekatan mazhab, yaitu:

1. *Bidang Aqidah*, NU mengikuti faham Ahli
Sunnah wal Jama'ah (ASWAJA) yang di

pelopori oleh Imam Abul Hasan al-Asy'ari dan Imam abu Mansur al Maturidy

2. *Bidang Fiqh*, mengikuti salah satu madzhab yang empat: Hanafi, Hambali, Sayfi'i dan Maliki
3. *Bidang Tasawwuf*, mengikuti Imam Junaidy dan Imam al-Ghozaly dan imam-imam lainnya.
4. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, selalu memiliki kepekaan sosial untuk mendorong perbuatan yang baik, berguna, dan bermanfaat bagi kehidupan bersama; serta menolak dan mencegah semua hal yang dapat menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan.

Karena itu, dalam rangka dinamisasi kehidupan lebih baik dan sempurna, maka menyempurnakan nilai-nilai yang baik yang sudah

ada dan menjadi milik serta ciri-ciri suatu kelompok manusia seperti suku maupun bangsa dan tidak bertujuan menghapus nilai-nilai tersebut.

* *المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ
وَالأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلِحِ*

(Menjaga nilai-nilai lama yang relevan dan mengambil nilai-nilai baru yang paling relevan)

Kemudian, sebagai pesan moral atas sikap berkehidupan dan memberikan wawasan dan pandangan yang moderat (*wasthiyah*), maka program studi di STISNU Nusantara Tangerang menganut pendekatan dakwah (*Fiqh al-Da'wah*) Nu lebih banyak mengikuti pendekatan yang dilakukan oleh para Walisongo, yaitu pendekatan budaya masyarakat setempat dan tidak mengandalkan kekerasan. Dengan mengambil, mempertahankan dan melestarikan budaya

masyarakat yang positif serta sesuai dengan syari'at Islam. Jika budaya tersebut bertentangan, maka akan di arahkan pada jalur yang benar dan positif atau ditinggalkan. Secara garis besar fikrah NU dapat dikatagorikan, sebagai berikut:

1. *Fikrah Tawassuth* (pola fikir moderat) dan I'tidal (moderat), yaitu sikap moderat yang berpijak pada prinsip keadilan serta berusaha menghindari segala bentuk pendekatan tatharruf (ekstrim).
2. *Fikrah Tasamuh*, yaitu sikap toleran yang berintikan penghargaan terhadap perbedaan pandangan dan kemajemukan identitas budaya.
3. *Fikrah Tawazun*, yaitu sikap seimbang dalam berkhidmat demi terciptanya keserasian hubungan antar sesama umat

manusia dan antara umat manusia dengan Allah SWT.

4. *Fikrah Ishlahiyyah*
5. *Fikrah Tathawwuriyyah*
6. *Fikrah Manhajiyah*

B. Landasan Hukum Rencana Strategis Program Studi

Penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran dan rencana strategis Program Studi Hukum Keluarga Islam Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama Nusantara Tangerang berdasarkan pada landasan hukum dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tanggal 28 September 2010 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;

12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 85 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2009 Tentang Perangkat Akreditasi Program Studi Sarjana (S1);
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2010 Tanggal 2 Februari 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
15. Revisi STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama Nusantara Tangerang, Tahun 2016
16. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama Nusantara Tangerang.

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Program Studi Hukum Keluarga Islam Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nadhlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang dimulai dengan mempertimbangkan perkembangan akademik Hukum Keluarga Islam (HES) serta mencermati kebutuhan kompetensi lulusan yang diharapkan dunia/market kerja lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam dan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Hukum Keluarga Islam diselaraskan dengan Visi, Misi, Tujuan STISNU Nusantara Tangerang. Revisi Visi, Misi, Tujuan Program Studi Hukum Keluarga Islam dilaksanakan secara berkala setiap 4 tahun sekali dan diikuti dengan kegiatan pembaharuan kurikulum.

C. Visi Program Studi Hukum Keluarga Islam Islam (Ahwal Syakhsiyah) sebagai berikut:

Terwujudnya pusat pemikiran yang unggul dan kompetitif dalam bidang Hukum Keluarga Islam Islam (Ahwal Syakhsiyah) dengan mengintegrasikan keilmuan, penelitian, pengabdian yang berbasis spiritual keislaman, kearifan lokal (local wisdom) dan bereputasi global pada tahun 2020.

D. Misi Program Studi Hukum Keluarga Islam Islam (Ahwal Syakhsiyah) sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang integratif dan inter-konektif berdaya saing tinggi dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam berbasis riset, berkearifan lokal, dan

bereputasi global baik teori maupun praktek.

2. Mengembangkan Ilmu Hukum Keluarga Islam melalui pengkajian dan penelitian ilmiah yang integratif dan inter-konektif.
3. Meningkatkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial mahasiswa Hukum Islam yang mampu bersaing dalam dunia kerja.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam secara integratif dan inter konektif untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat.
5. Memberikan kontribusi terhadap upaya implementasi Hukum Keluarga Islam dalam skala Nasional dan Internasional..

E. Tujuan Program Studi Hukum Keluarga Islam Islam (Ahwal Syakhsiyah)

Adapun tujuan program studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyah) di STISNU Nusantara Tangerang, sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana yang berwawasan luas, unggul, tangguh dan mandiri, memiliki integritas moral yang tinggi, memiliki kemantapan akidah, serta memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi.
2. Menghasilkan sarjana yang memiliki komitmen keilmuan yang tinggi dan kompetensi akademik di bidang Hukum Keluarga Islam (ahwal syakhsiyah).
3. Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan, meningkatkan dan

mengembangkan keilmuan di bidang Hukum Keluarga Islam (ahwal syakhsiyah).

4. Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan dalam menerapkan dan memberdayakan serta mengabdikan Hukum Keluarga Islam (ahwal syakhsiyah) pada masyarakat.
5. Mengembangkan dan menyebarluaskan Hukum Keluarga Islam (ahwal syakhsiyah) serta mengupayakan penerapannya untuk kelangsungan keharmonisan masyarakat.

BAB III

CAPAIAN STRATEGIS PROGRAM STUDI

HUKUM KELUARGA ISLAM

A. Sasaran Program Studi

Sasaran dalam penyelenggaraan Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyah) STISNU Nusantara sebagai berikut:

1. Bidang Pembelajaran :

- a. Kurikulum berbasis kompetensi dan integrasi ilmu sesuai perkembangan dan kebutuhan kajian ilmu Hukum Keluarga Islam dan keterserapan dunia kerja
- b. Jumlah lulusan yang selesai tepat waktu sebanyak 95%
- c. Kuantitas dan Kualitas dosen 80 % memiliki keahlian di bidang Ilmu Hukum Islam (Syari'ah) ditunjukkan dengan

tingkat pendidikan minimal Strata dua (S2).

- d. Lulusan menguasai teori keilmuan Hukum Keluarga Islam yang mencakup mata kuliah Ushul Fiqh, Fiqh Munakahat, Fiqh Mawaris, Praktikum Peradilan Agama, Hukum Acara Peradilan Agama, Hukum Perdata Islam, dengan nilai A 80% dan rata-rata IPK minimal 3,27.
- e. Sebanyak 90% lulusan akan terserap dalam jangka waktu tiga (3) bulan setelah lulus sesuai dengan bidang ilmu lulusan;
- f. Dosen memiliki kinerja dalam mengajar dan membimbing minimum nilai "B" berdasarkan penilaian mahasiswa;

- g. Tingkat kinerja dosen dan tenaga kependidikan minimal 80% berdasarkan standar sistem penilaian kinerja yang berlaku di STISNU Nusantara.
- h. Pemberian Soft skill mata kuliah pendamping berbasis pendidikan sebagai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang disertifikasi oleh Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU) Prov. Banten.

2. Bidang Penelitian

- a. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas dan relevan dengan program studi oleh setiap dosen minimal 1 dalam setahun;
- b. Menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi

minimal 1 (satu) dalam setahun setiap dosen;

- c. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen minimal 30% dari mahasiswa yang menulis tugas akhir;
- d. Melaksanakan penelitian dan penerbitan hasil penelitian dosen Hukum Keluarga Islam yang bekerja sama dengan lembaga Pusat Studi dan Pengembangan (PSP) Nusantara

3. Bidang Pengabdian Masyarakat

- a. Dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dalam bentuk pendampingan kepada

masyarakat yang relevan dengan program studi Hukum Keluarga Islam Islam (Ahwal Syakhsiyah).

- b. Mahasiswa berperan aktif secara konsisten untuk terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan.

4. Bidang Spiritual

- a. Membudayakan nilai-nilai Islam dalam menciptakan kampus yang madani.
- b. Mahasiswa memiliki etika dan moral yang berkarakter islami.
- c. Dosen dan tenaga kependidikan terlibat aktif dalam kegiatan pembinaan akhlak di kampus.

5. Bidang Kemitraan

- a. Melakukan kerjasama dengan lembaga tingkat nasional yang terkait dengan program studi, swasta dan pemerintah, sebanyak 10 lembaga dalam bidang hukum, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Melakukan kerjasama dengan lembaga luar negeri yang terkait dengan program studi, dalam bidang hukum, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sebanyak 3 lembaga.

6. Pengembangan Sumber Daya

- a. Perekrutan dosen baru sesuai dengan Program Studi dan berdasarkan rasio ideal dengan mahasiswa sebanyak 1:13.

- b. Dosen yang sedang menempuh doktor sesuai dengan keahlian program studi sebanyak 2 orang.

BAB IV
RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI
HUKUM KELUARGA ISLAM
(Ahwal Syakhsiyah)
TAHUN 2016-2020

A. Strategi Pencapaian

Guna mencapai sasaran di atas, berdasarkan Rencana Strategi (Renstra Tahun 2016-2020) yang menggambarkan upaya-upaya pencapaian dan perwujudan visi yang diwujudkan dalam bentuk :

1. Strategi Jangka Pendek (2016-2015)

a. Bidang Pendidikan meliputi :

- 1) Menyusun, mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum Program Studi Hukum Keluarga Islam dengan mengikut sertakan pakar dan pengguna.
- 2) Menjalin kerjasama dengan Universitas lain yang bersifat lokal, nasional, internasional, instansi pemerintah dan pihak swasta.
- 3) Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen yang ingin melanjutkan Strata 3 (S3) dan mengarahkan untuk pengambilan bidang sesuai dengan arah peminatan prodi yang telah ditetapkan.

- 4) Melaksanakan proses perkuliahan dengan disiplin yang ketat berdasarkan sistem satuan kredit semester (SKS).
- 5) Menyempurnakan silabus, SAP/RPS pada setiap mata kuliah sesuai perkembangan ilmu Hukum Keluarga Islam.
- 6) Penyertaan aktif tenaga dosen ke dalam asosiasi-asosiasi keilmuan sebagai upaya pengembangan keilmuan dan perluasan network keilmuan.

b. Bidang Penelitian meliputi :

- 1) Merencanakan, melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian setiap semester bagi dosen dengan

mensosialisasikan agenda penelitian oleh program studi.

- 2) Menyediakan anggaran penelitian sesuai dengan rencana induk penelitian STISNU Nusantara.
- 3) Mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam bentuk seminar hasil di PSP Nusantara.
- 4) Berlangganan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional dan menerbitkan jurnal institusi yang mengarah kepada akreditasi.
- 5) Menyeleksi hasil penelitian mahasiswa untuk dimasukkan ke dalam Jurnal STISNU Nusantara (Hikamuna).
- 6) Mencari peluang penelitian menggunakan pola kerjasama dengan pihak ketiga.

- 7) Menerbitkan dan mempublikasikan karya-karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian dalam rangka pemajuan hak kekayaan intelektual.

c. Bidang Pengabdian Masyarakat meliputi:

- 1) Merencanakan, melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang berkesinambungan.
- 2) Menyediakan anggaran pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana induk pengabdian masyarakat STISNU Nusantara.
- 3) Mengarahkan dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan

masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

- 4) Mengarahkan dosen untuk aktif dalam membantu kegiatan pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan sebagai staf ahli.
- 5) Mencari peluang kerjasama dengan pihak ketiga tingkat nasional atau internasional dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Mengarahkan mahasiswa untuk aktif dalam organisasi kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.

d. Bidang Pembinaan Akhlak dan Spiritual meliputi :

- 1) Mewajibkan kepada civitas akademika untuk menerapkan nilai-nilai Islam melalui sikap dan tingkah laku dalam beraktivitas.
- 2) Membuat program kajian ke-Islaman yang dilaksanakan oleh Program Studi untuk seluruh civitas akademika.
- 3) Mewajibkan dosen untuk memasukkan nilai-nilai Spiritual dan Akhlak dalam penyampaian materi kuliah.
- 4) Mewajibkan dosen untuk memulai perkuliahan dalam keadaan berwudhu, bertawasul (surah al-Fatihah) dan diakhiri dengan membaca shalawat.

- 5) Mengadakan kajian rutin untuk dosen dengan mengundang mubaligh dari Majelis Ulama Indonesia ((MUI) dan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU), Pengasuh Pondok Pesantren di wilayah Tangerang dan sebagainya.
- 6) Pengajian kitab kuning mingguan bagi semua mahasiswa
- 7) Dosen wajib memberikan contoh tauladan kepada mahasiswa tentang etika dan moral yang berkarakter Islam.

2. Strategi Jangka Menengah (2016-2020)

a. Bidang Pendidikan, meliputi :

- 1) Pembaharuan kurikulum Program Studi Hukum Keluarga Islam STISNU Nusantara pada tahun 2016 sesuai

dengan umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan stakeholder.

- 2) Metode pembelajaran berbasis kompetensi melalui teknik *student competency learning (SCL)*.
- 3) Menjalin kerjasama dengan universitas lain baik lokal, nasional dan internasional, instansi pemerintah, dan pihak swasta.
- 4) Memfasilitasi dosen tetap Program Studi Hukum Keluarga Islam yang akan melanjutkan Strata 3 (S3) untuk mendapatkan bantuan pendidikan sesuai dengan anggaran yang disediakan Perguruan Tinggi dan merekrut dosen dengan klasifikasi pendidikan strata 3 (S3) bidang Hukum Islam.

- 5) Melakukan evaluasi internal dengan melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat perguruan tinggi terhadap silabus, dan SAP pada setiap mata kuliah.
- 6) Melakukan persiapan akreditasi program studi Hukum Keluarga Islam pada Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) di tahun 2017 untuk mendapatkan peringkat baik (B).

b. Bidang Penelitian meliputi :

- 1) Merencanakan, melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian setiap semester bagi dosen dengan menyosialisasikan agenda penelitian oleh prodi pada tahun 2016.

- 2) Meningkatkan anggaran penelitian yang sesuai dengan rencana induk penelitian STISNU Nusantara dan mengikutsertakan dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam dalam penelitian ditingkat nasional maupun internasional.
- 3) Mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam bentuk seminar nasional dalam bentuk prosiding.
- 4) Mempublikasikan hasil penelitian mahasiswa ke jurnal institusi (Jurnal Hikamuna) pada tahun 2019.
- 5) Menerbitkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian dalam rangka pengajuan hak kekayaan intelektual yang

terdaftar pada Dirjen HAKI
Kementerian Hukum dan HAM.

c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat meliputi :

- 1) Meningkatkan jumlah kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen secara berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana induk pengabdian masyarakat STISNU Nusantara Tangerang.
- 3) Dosen menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungan.

- 4) Meningkatkan partisipasi dosen untuk aktif dalam membantu kegiatan pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan sebagai staf ahli.
- 5) Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga tingkat nasional maupun internasional dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam organisasi kemasyarakatan.

d. Bidang Pembinaan Akhlak dan Spiritual meliputi :

- 1) Menjaga konsistensi penerapan nilai-nilai Islam melalui sikap dan tingkah laku dalam beraktivitas.

- 2) Meningkatkan program kajian ke-Islaman yang dikoordinir oleh Program Studi Hukum Keluarga Islam untuk seluruh civitas akademika.
- 3) Melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam menilai kinerja dosen melalui kuesioner yang diisi oleh mahasiswa untuk melihat nilai-nilai Islam dalam penyampaian materi kuliah oleh dosen.
- 4) Menuangkan dalam SK. Ketua STISNU tentang permulaan perkuliahan diawali dengan membaca surah al-Fatihah dan mengakhirnya dengan membaca shalawat.
- 5) Mewajibkan berbusana muslim/muslimah kepada civitas

akademika sesuai kebijakan Ketua STISNU.

3. Strategi Jangka Panjang (2016-2026)

a. Bidang Pendidikan, meliputi :

- 1) Mengevaluasi setiap tahun kurikulum Program Studi Hukum Keluarga Islam berdasarkan umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan mengenai kurikulum.
- 2) Pembaharuan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- 3) Kerjasama pemanfaatan tenaga pengajar Program Studi Hukum Keluarga Islam dengan Universitas lain di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

- 4) Memproses dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam untuk memperoleh kepangkatan sebagai lektor kepala.
- 5) Program studi memiliki gugus mutu internal yang mandiri dalam mengevaluasi silabus, RPS, SAP pada setiap mata kuliah.

b. Bidang Penelitian meliputi :

- 1) Memberikan penghargaan kepada dosen-dosen yang aktif dalam penelitian dalam tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 2) Mendokumentasikan hasil penelitian sesuai dengan kriteria pemanfaatan di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

- 3) Mewajibkan penelitian mahasiswa terintegrasi dalam jurnal di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 4) Memiliki jurnal Program Studi Hukum Keluarga Islam yang mandiri dan terakreditasi nasional pada tahun 2026 dengan open journal system.
- 5) Mengoptimalkan peran laboratorium Hukum Program Studi Hukum Keluarga Islam sebagai wadah untuk pengembangan Ilmu Hukum Keluarga Islam.

c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat meliputi :

- 1) Memberikan penghargaan kepada dosen yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat di

tingkat lokal, nasional maupun internasional.

- 2) Mewajibkan program pengabdian kepada masyarakat kepada mahasiswa setiap periode semester yang didampingi oleh dosen di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 3) Mewajibkan dosen untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi kemasyarakatan baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
- 4) Membuat kelompok staf ahli dari kalangan dosen Program Studi Hukum Islam STISNU Nusantara yang menjadi rujukan bagi masyarakat dan pemerintah dalam kegiatan pengabdian.
- 5) Memfasilitasi kegiatan pemerintah dalam wadah laboratorium ilmu Hukum

Keluarga Islam yang melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai penggerak dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

d. Bidang Pembinaan Akhlak dan Spiritual meliputi :

- 1) Mewajibkan penerapan nilai-nilai Islam pada seluruh civitas akademika dengan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika melalui Dewan Kode Etik Program Studi Hukum Keluarga Islam STISNU Nusantara Tangerang.
- 2) Membentuk kajian ke-Islaman yang difasilitasi oleh program studi.
- 3) Membuat MoU dengan lembaga-lembaga terkait seperti Majelis Ulama Islam (MUI) dan Lembaga Dakwah

Nahdlatul Ulama (LDNU) PBNU sebagai organisasi eksternal dalam kegiatan pembinaan akhlak islamiyah.

- 4) Membentuk Lembaga Pembinaan Akhlak Kampus (LPAK) dan memberikan sertifikat berkelakuan baik bagi lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam STISNU Nusantara Tangerang.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang 2016-2020 ini diarahkan untuk merespons dan menjawab berbagai tantangan serta menyambut berbagai peluang sesuai dengan tuntutan yang semakin berkembang, baik yang muncul akibat faktor internal maupun eksternal.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang sebagai lembaga pendidikan tinggi islam di Tangerang diharapkan lebih sensitif, proaktif, kreatif dan responsif terhadap cepatnya perubahan di

berbagai sektor kehidupan, baik perubahan yang berdampak positif maupun negatif.

Wa Allâh al-Muwaffiq